



ANALISIS ROMAN ANAK “*EMIL UND DIE DETEKTIVE*” : KAJIAN STRUKTUR NARATIF VLADIMIR PROPP

ANALYSIS OF THE CHILDREN'S ROMANCE ‘EMIL UND DIE ETEKTIVE’: A STUDY OF VLADIMIR PROPP'S NARRATIVE STRUCTURE

Zefanya Yuniarti Br. Sitanggang

Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa & Seni, Universitas Negeri Medan

Email : zefanystg123@gmail.com*

Article history :

Received : 01-02-2025

Revised : 02-02-2025

Accepted : 04-02-2025

Published: 06-02-2025

Abstract

The aim of this study is to describe 1) The function 2) The structural scheme dan 3) The plot circles in the children's novel Emil and the Detectives. This research uses a qualitative, descriptive method of analysis. The data of this research consists of words, phrases, sentences that contain information about the function, structural scheme and plot circles in the children's novel Emil and the Detectives. The data source for this study comes from the novel Emil and the Detectives by Erich Kästner. The research was conducted in the Foreign Language Laboratory of the Faculty of Language and Art at Universitas Negeri Medan. The results of this study show that 1) mediation, connecting moment (B), prohibition (Y) enquiry (ε), recognition (Q), departure (↑), first function of the giver (D), spatial mediation, signposting (G), struggle (H), exposure (Ex), unlawful claims (L), temporary removal (β), counteraction (C), hero's reaction (E), Difficult task (M), Solution (N), Defective situation (a), Fraudulent manoeuvre (η), Damage (A), Delivery / Betrayal (ζ), Labelling, Marking (J), Assistance (θ), Receipt of a spell (F), persecution (Pr), victory (I), liquidation, cancellation of misfortune or deficiency (K), punishment, punishment (U), transfiguration (T), return (↓), marriage and accession (W). 2) The structural scheme of Emil and the Detectives was divided into three parts, The beginning starts with temporary removal and ends with onset of counteraction. The middle part begins with enquiry and ends with unlawful claims. The end begins with battle and wedding and ends with ascension to the throne (W). 3) The plot circles in the children's novel Emil and the Detectives include the plot circles of the antagonist, the plot circles of the donor, the plot circles of the helper, the plot circles of a princess and her father, the plot circles of the sender and the plot circles of the hero.

Keywords : Analysis, Narrative Structure, Children's Novel

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan 1) Fungsi 2) Skema struktural dan 3) Lingkaran plot dalam novel anak-anak *Emil und die Detektive*. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Data penelitian ini berupa kata, frasa, kalimat yang mengandung informasi tentang fungsi, skema struktur dan lingkaran alur dalam novel anak *Emil und die Detektive*. Sumber data penelitian ini berasal dari novel *Emil und die Detektive* karya Erich Kästner. Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Bahasa Asing Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) mediasi, momen penghubung (B), larangan (Y) penyelidikan (ε), pengakuan (Q), keberangkatan (↑), fungsi pertama pemberi informasi (D), mediasi spasial, penunjuk arah (G), perjuangan (H), pemaparan (Ex), klaim yang melanggar hukum (L), pemindahan sementara (β), penentangan (C), reaksi pahlawan (E), Tugas yang sulit (M), Solusi (N), Situasi yang rusak (a), Manuver curang (η), Kerusakan (A), Penyerahan / Pengkhianatan (ζ), Pelabelan, Penandaan (J), Bantuan (θ), Penerimaan mantra (F), penganiayaan (Pr), kemenangan (I),



likuidasi, pembatalan kemalangan atau kekurangan (K), hukuman, hukuman (U), perubahan bentuk (T), kembali (↓), pernikahan dan akses (W). 2) Skema struktural *Emil und die Detektive* telah dibagi menjadi tiga bagian, Bagian awal dimulai dengan pemindahan sementara dan diakhiri dengan permulaan penindakan. Bagian tengah dimulai dengan penyelidikan dan diakhiri dengan klaim yang melanggar hukum. Bagian akhir dimulai dengan pertempuran dan pernikahan dan diakhiri dengan kenaikan takhta (W). 3) Alur yang terdapat dalam novel anak *Emil und die Detektive* meliputi alur tokoh antagonis, alur tokoh pemberi pertolongan, alur tokoh penolong, alur tokoh putri dan ayahnya, alur tokoh pengirim, dan alur tokoh pahlawan.

Kata Kunci : Analisis, Struktur Naratif, Novel Anak-Anak

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan ungkapan imajinatif yang menggunakan bahasa yang indah sebagai media penyampaiannya dan di dalamnya menampilkan gambaran kenyataan sosial dari kehidupan manusia dan masyarakat sehari-hari. Karya sastra memiliki sisi yang berbeda-beda dan hal tersebut tergantung dari cara seseorang memandang sebuah karya sastra, saat membaca serta memahaminya (Suhariyadi, 2014:44).

Secara umum, karya sastra dikategorikan ke dalam tiga jenis: Prosa, puisi, dan drama (Sehandi, 2018: 20). Jenis prosa yang paling dikenal adalah cerita pendek dan novel. Novel adalah karya sastra fiksi, yang berarti khayalan, dan penggambaran peristiwa atau kejadian dibuat oleh pengarang yang di dalamnya digambarkan seluruh kehidupan setiap karakter, baik itu masalah, hubungan sosial, dan jalan hidup karakter tersebut. Ada berbagai jenis novel, antara lain: novel kriminal dan detektif, novel psikologi, novel roman, novel hiburan, novel pendidikan, dan novel anak-anak dan dewasa muda.

Novel anak merupakan salah satu jenis novel, dikhususkan untuk anak-anak, yang bersifat menghibur dan mendidik. Novel ini biasanya disertai dengan ilustrasi yang mudah dimengerti oleh pembaca dan disesuaikan dengan psikologi anak-anak. Novel anak yang terkenal dalam sastra Jerman adalah "*Emil und die Detektive*" karya Erich Kästner. Dia adalah seorang penulis sajak dan buku anak-anak yang terkenal. Ia lahir pada tanggal 23 Februari 1889 di Dresden.

Novel anak-anak "*Emil and the Detektive*" pertama kali diterbitkan di Jerman pada tahun 1928 dan sangat populer hingga menyebar ke seluruh dunia. Novel ini dibuat menjadi film pada tahun 1931 dengan judul yang sama hingga dibuat ulang beberapa kali pada tahun 1954, 1964, 2001 dan yang terbaru pada tahun 2007. Novel anak ini tidak hanya dibuat menjadi film di negara asalnya, tetapi juga di Amerika pada tahun 1964 dengan judul "*Emil and Detectives*". Novel anak ini telah diterjemahkan ke dalam berbagai bahasa, termasuk bahasa Indonesia dengan judul "*Emil dan Detektif-detektif Cilik*", yang diterbitkan oleh PT Gramedia Pustaka Utama pada tahun 1991.

Di dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori struktur naratif Propp untuk mengkaji novel anak "*Emil und Die Detektive*" dengan menggunakan pendekatan objektif, yang hanya berfokus fungsi atau tindakan para tokoh yang terkandung dalam roman anak ini. Teori struktur naratif Propp merupakan teori yang dikembangkan oleh seorang strukturalis yaitu Vladimir Propp. Propp mendasarkan analisis struktur teksnya pada fungsi pelaku atau tindakan. Beliau berpendapat bahwa suatu fungsi dapat dipahami sebagai tindakan seorang tokoh yang dibatasi dari maknanya demi berlangsungnya suatu tindakan. Propp juga menetapkan 2 unsur yang telah ia kelompokkan yaitu unsur tetap (perbuatan) dan unsur tidak tetap (pelaku atau penderita). Fungsi adalah unsur yang tetap dan tidak bergantung dari siapa yang melakukannya. Propp menyatakan bahwa di dalam



suatu cerita mempunyai maksimal 31 fungsi. Namun, Propp juga menyatakan bahwa tidak semua fungsi akan ditemukan di dalam sebuah cerita melainkan hanya beberapa fungsi saja. Dari fungsi-fungsi ini, skema struktural ditemukan. Skema struktural mengungkapkan pola plot yang terdapat dalam sebuah cerita, yang kemudian dapat dibagi menjadi 7 lingkungan tindakan (*spheres of action*).

Aspek-aspek yang akan dianalisis mencakup aspek fungsi naratif, aspek skema struktur cerita, aspek lingkungan aksi. Aspek fungsi naratif melihat bagaimana tiap fungsi naratif yang berbeda saling berhubungan untuk membentuk alur cerita dalam roman anak "*Emil und die Detektive*". Aspek skema struktur cerita mengidentifikasi skema struktur yang menunjukkan pembagian utama cerita ke dalam permulaan, pertengahan, dan akhir, serta bagaimana setiap bagian ini dihubungkan oleh fungsi naratif. Aspek lingkungan aksi mencakup analisis lingkungan aksi yang berbeda dalam cerita roman anak "*Emil und die Detektive*" untuk memahami peran masing-masing karakter dan interaksi mereka dalam memajukan plot.

Selain daripada teori struktur naratif ini, terdapat beberapa teori lain yaitu teori Greimas, teori Aarne (type), teori Thompson (motif), teori Levi-Strauss (mytheme), dan teori Dundes (motifeme). Namun, teori Propp cukup menarik dirasa karena pernyataan Vladimir Propp yang mengatakan bahwa dalam suatu cerita pasti memiliki fungsi atau tindakan yang sama walau hanya berbeda pelaku atau tokohnya. Selain itu, teori ini tidak hanya dapat digunakan dalam cerita dongeng saja, melainkan juga dapat digunakan dalam cerita rakyat atau novel, khususnya adalah roman anak "*Emil und Die Detektive*" ini.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan objektif, yang hanya memfokuskan pada fungsi dan tindakan tokoh dalam roman anak *Emil und die Detektive* dan menggunakan metode deskriptif untuk menganalisis data serta menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori struktur naratif Vladimir Yakovlevich Propp.

Data dan Sumber Data

Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini berupa kata, frasa, klausa atau kalimat yang menyangkut informasi mengenai fungsi, skema struktur, serta lingkungan tindakan dalam roman anak *Emil und die Detektive*. Sumber data dalam penelitian ini adalah *Emil und die Detektive* karya Erich Kästner yang diterbitkan pada tahun 1947 volume 56.

Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) dengan objek penelitiannya ialah roman anak *Emil und die Detektive*. Maka dari itu, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik baca-catat. Data dapat diperoleh dengan membaca cerita secara cermat, khususnya yang berkaitan dengan kriteria analisis Vladimir Propp seperti, fungsi, skema struktur, dan lingkungan tindakan yang akan ditemukan dalam roman anak *Emil und die Detektive*. Kemudian melakukan kegiatan pencatatan data guna mempermudah dalam penganalisisan sehingga dapat dideskripsikan jumlah, bentuk dan urutan fungsi, lingkungan tindakan serta cara pelaku atau tokoh diperkenalkan.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menganalisis struktur naratif dalam novel anak *Emil und die Detektive* karya Erich Kästner menggunakan teori Vladimir Propp. Analisis difokuskan pada tiga aspek utama, yaitu fungsi naratif, skema struktur, dan lingkungan aksi dalam novel tersebut.

1. Analisis Fungsi Novel Anak-Anak “*Emil und Die Detektive*”

Analisis fungsi dilakukan dengan menguraikan isi novel anak-anak berdasarkan fungsi, lalu dirangkum dan ditampilkan sesuai dengan fungsi yang ditemukan. Tampilan fungsi pada analisis ini ditampilkan dengan lambang dan kutipan cerita. Urutan fungsi tidak diurutkan seperti yang terdapat pada kajian teori, tetapi diurutkan berdasarkan alur cerita. Maka dari itu, fungsi yang sama dapat ditemukan kembali dan tetap akan dicantumkan jika terjadi perulangan kejadian pada cerita. Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa novel *Emil und die Detektive* mengandung berbagai fungsi naratif yang diidentifikasi dalam teori Vladimir Propp. Beberapa fungsi yang dominan meliputi:

- a. **Zeitweilige Entfernung (β):** Emil harus pergi ke Berlin untuk mengunjungi neneknya.
- b. **Verbot (γ):** Ibunya memberikan perintah agar Emil menjaga uang yang diberikan.
- c. **Betrugsmanöver (η):** Herr Grundeis berpura-pura baik dengan memberi coklat kepada Emil.
- d. **Schädigung (α):** Emil kehilangan uangnya akibat ulah Herr Grundeis.
- e. **Einsetzende Gegenhandlung (ζ):** Emil mulai membuntuti Herr Grundeis.
- f. **Sieg (I):** Emil dan teman-temannya berhasil menangkap Herr Grundeis dan membuktikan kejahatannya.
- g. **Strafe (U):** Herr Grundeis mendapatkan hukuman atas perbuatannya.

Fungsi-fungsi tersebut menunjukkan pola naratif yang sesuai dengan struktur dongeng menurut Propp, di mana seorang pahlawan menghadapi tantangan, menerima bantuan, dan akhirnya mencapai kemenangan.

2. Skema Struktur Novel Anak-anak “*Emil und Die Detektive*”

Struktur naratif novel ini dapat dibagi menjadi tiga bagian utama:

- a. **Permulaan:** Dimulai dengan ketidakhadiran Emil dari rumahnya (β) dan persiapan perjalanan ke Berlin. Ia menerima perintah dari ibunya (γ) dan menghadapi situasi sulit di kereta.
- b. **Pertengahan:** Emil kehilangan uangnya (α) dan mulai merencanakan tindakan balasan (ζ). Ia bekerja sama dengan anak-anak lain untuk menangkap Herr Grundeis.
- c. **Akhir:** Emil berhasil membuktikan kejahatan Herr Grundeis (I), mendapatkan kembali uangnya, dan menjadi pahlawan lokal (W).

Struktur ini mengikuti pola khas cerita petualangan anak-anak yang mencerminkan tahapan perjalanan seorang pahlawan.



3. Distribusi Lingkungan Tindakan dan Cara Tokoh diperkenalkan dalam Novel Anak-anak “*Emil und Die Detektive*”

Novel *Emil und die Detektive* juga mencerminkan tujuh lingkungan aksi yang dikemukakan oleh Propp, di antaranya:

- a. **Pahlawan (Emil Tischbein):** Tokoh utama yang menghadapi tantangan.
- b. **Penjahat (Herr Grundeis):** Karakter yang mencuri uang Emil.
- c. **Pengirim (Ibu Emil):** Memberikan misi kepada Emil.
- d. **Pemberi (Orang yang membantu Emil membeli tiket trem):** Memberikan bantuan dalam bentuk material.
- e. **Penolong (Detektif cilik yang membantu Emil):** Membantu pahlawan dalam menjalankan misinya.
- f. **Putri dan Ayahnya (Nenek Emil):** Menerima dampak dari kejadian yang dialami Emil.
- g. **Pahlawan Palsu:** Tidak ditemukan dalam novel ini, karena cerita berfokus pada onfrontasi antara Emil dan penjahat sejati.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa novel *Emil und die Detektive* memiliki struktur naratif yang sesuai dengan model Vladimir Propp. Fungsi-fungsi yang ditemukan dalam novel menunjukkan pola khas dari sebuah kisah petualangan, di mana pahlawan menghadapi tantangan, mendapatkan bantuan, dan mencapai kemenangan. Struktur cerita dan lingkungan aksi dalam novel ini memperkuat karakteristik khas roman anak yang mengajarkan nilai-nilai keberanian, kerja sama, dan keadilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.
- Chamalah, Evi., Agus. N., und Suminto A.S. 2019. *Functions of Character in Indonesian Folklore Princess of the Runaway Valley: A Study of Vladimir Propp Narrative Structure Theory*. International Journal of Language and Literary Studies, 01(03), 60-70.
- Darma, Budi. 2019. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Darrajat, Mauli Deden., Muhammad Badruzzaman. 2020. *Analisis Fungsi Narasi Model Vladimir Propp Dalam Film Surat dari Praha*. CoverAge: Journal of Strategic Communication, 02(10), 40-58.
- Dita, P. 2017. *Analisis Dongeng Der Fundevogel Dan Die Weiße Schlange Yang Terdapat Dalam Kumpulan Dongeng Brüder Grimm Berdasarkan Teori Fungsi Struktur Naratif Vladimir Propp*. (Skripsi, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta).
- Hawa, Masnuatul. 2017. *Teori Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Hellystia, Devi., Heikal Hasan. 2021. *Narrative Functions in Burton's Sleepy Hollow Movie*. Journal of Language and Literature, 1(10), 31-40.
- Joshua, A.M. 2021. *Analisis Struktur Naratif dalam Antologi Dongeng Brüder Grimm*. (Skripsi, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sam Ratulangi: Manado).



- Kästner, Erich. 1947. *Emil Und Die Detektive: Ein Roman Für Junge Leute*. Meulenhoff.
- Lantowa, Jafar., Mursid Dunggio. 2021. *Morfologi Cerita Rakyat Gorontalo Perang Panipi: Kajian Naratologi Vladimir Propp*. Jurnal Ilmiah Sarasvati, 03(02), 136-150.
- Manikam, Khairunnisa Methya., Haris Supratno., und Kamidjan. 2020. *Cerita Rakyat Tanjung Menangis Masyarakat Samawa: Kajian Struktur Naratif Vladimir Propp*. Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, dan Kesusastraan Indonesia, 02(04), 241-255.
- Nurgiyanoro, Burhan. 1998. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Propp, Vladimir. 1968. *Morphology Of The Folk Tale*. America: The American Folklore Society.
- Putri, Kus Puji Istiningdya. 2018. *Die Narrativen Strukturen Von Der Vladimir Yakovlevich Propp Theorien Im Märchen Die Zertanzten Schuhe Von Brüder Grimm*. E-journal Unesa 7(2), 7-11.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2015. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra Dari Strukturalisme Hingga Postrukturalisme Perspektif Wacana Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rina., Herliawan., und Nurhani. 2021. Analisis Perwatakan Tokoh Samuel Dalam Roman Kein Wort Zu Niemandem Karya Jana Frey. Allemania: Jurnal Bahasa dan Sastra Jerman, 11(1), 35-45.
- Saputra, Gibran Audi., Romel Noverino. 2023. *The Spheres Of Action And Narrative Function Analysis In Eternals Movie*. Jurnal International Seminar on Languages, Literature, Art and Education, 01(05), 1-8.
- Sehandi, Yohanes. 2018. *Mengenal 25 Teori Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Siswanto, Wahyudi. 2013. *Pengantar Teori Sastra*. Malang: Aditya Media Publishing.
- Suhariyadi. 2014. *Pengantar Ilmu Sastra Orientasi Penelitian Sastra*. Lamongan: CV Pustaka Ilalang Group.
- Stefani, Riska. 2021. *Analisis Fungsi Narasi Vladimir Propp dalam Kumpulan Dongeng Karya Brüder Grimm*. E-Journal Identitaet, 10(02).
- Studentkreis. 2024. Der Roman (novel): Merkmale und Genres. Abrufbar unter <https://www.studienkreis.de/englisch/roman-merkmale-novel-genres/>.
- Teeuw, A. 1983. *Membaca Dan Menilai Sastra*. Jakarta: PT Gramedia.
- Timora, Ifa Gebi., Sulastri., & Zurmailis. 2023. *Analisis Struktur Naratif Dalam Dongeng Sweetheart Roland Karya Jacob And Wilhelm Grimm : Kajian Struktural Propp*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 08(02), 6326-6340.
- Trisari, Agatha. 2021. *Struktur Naratif Vladimir Propp (Tinjauan Konseptual)*. Jurnal Salaka: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya Indonesia, 03(1), 10-19.
- Waruwu, Ermina., Benediktus Benteng Kurniadi. 2020. Analisis Struktur Naratif Dan Pandangan Mahasiswa Unpri Terhadap Cerita Rakyat Nias. Jurnal Bahasa, 02(09), 56-69.